

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2017 sampai tanggal 08 Januari 2018. Pada ibu bersalin dengan retensio placenta di Jeumpa, dapat disimpulkan :

1. Pada konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio placenta. Ibu mendapatkan asuhan berupa Manual Placenta, dilakukan pemeriksaan seperti keadaan umum, tanda – tanda vital, pemeriksaan kandung kemih, Nutrisi dan Penyuluhan.
2. Data dasar Subjektif dan Objektif asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio placenta ditemukan data subjektif yaitu ibu mengatakan masih merasakan mules, sedangkan data objektif yaitu pemeriksaan keadaan umum, pengukuran tinggi fundus uteri, tanda – tanda pelepasan placenta, kontraksi uterus, dan ada semburan darah.
3. Analisa data pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio placenta setelah dilakukan pemeriksaan secara subjektif dan objektif didapatkan hasil pemeriksaan diagnose yaitu PII AII partus kala III dengan retensio placenta
4. Penatalaksanaan pada ibu bersalin dengan retensio plasenta diberikan tindakan manual placenta.

5. Perbedaan konsep dasar teori dengan kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan retensio plasenta yaitu terdapat kesenjangan yang terjadi antara kasus dilahan praktek dengan teori yang ada.

B. Saran

1. Bagi Pengguna

Agar mahasiswa menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah di tetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.

2. Bagi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak

Diharapkan dapat mengembangkan Asuhan Komprehensif atau *Continuity Of Care* pada setiap model layanan / asuhan kebidanan yang diajarkan, sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.